

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kondisi wilayah studi penelitian secara makro hingga mikro yang berkaitan dengan penelitian. Gambaran wilayah studi didasari pada wilayah studi yang telah ditetapkan pada BAB I yang menjelaskan ruang lingkup wilayah penelitian.

3.1 Gambaran Umum Jabodetabek

Jabodetabek adalah singkatan dari Jakarta – Bogor – Depok – Tangerang – Bekasi, sebuah kawasan metropolitan yang terdiri dari Kota Jakarta dan kabupaten/kota yang mengelilinginya. Saat ini kawasan Jabodetabek mencakup 14 wilayah administrasi kabupaten/kota yang berasal dari 3 provinsi, yaitu seluruh Provinsi DKI Jakarta serta sebagian Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten, sebagai berikut:

TABEL III.1
ADMINISTRASI JABODETABEK

No.	Kabupaten/Kota	Kecamatan		
1.	Kota Administrasi Jakarta Barat	Cengkareng	Kebon Jeruk	Taman Sari
		Grogol Petamburan	Kembangan	Tambora
		Kali Deres	Palmerah	
2.	Kota Administrasi Jakarta Pusat	Cempaka Putih	Kemayoran	Senen
		Gambir	Menteng	Kec. Tanah Abang
		Johar Baru	Sawah Besar	
3.	Kota Administrasi Jakarta Selatan	Kebayoran Baru	Pasar Minggu	Jagakarsa
		Kebayoran Lama	Pesanggrahan	Cilandak
		Mampang Prapatan	Setiabudi	
		Pancoran	Tebet	
4.	Kota Administrasi Jakarta Timur	Jatinegara	Cakung	Ciracas
		Kramat Jati	Duren Sawit	Pasar Rebo
		Matraman	Makasar	
		Pulo Gadung	Cipayung	
5.	Kota Administrasi Jakarta Utara	Kelapa Gading	Pademangan	Tanjung Priok
		Koja	Penjaringan	Cilincing

No.	Kabupaten/Kota	Kecamatan		
	Kota Bekasi	Pondok Gede	Bantar Gebang	Bekasi Selatan
		Jati Sampurna	Mustika Jaya	Bekasi Barat
		Pondok Melati	Bekasi Timur	Medan Satria
		Jati Asih	Rawa Lumbu	Bekasi Utara
7.	Kota Bogor	Bogor Barat	Bogor Tengah	Bogor Tmur
		Bogor Selatan	Bogor Timur	Tanah Sareal
8.	Kota Depok	Cinere	Sawangan	Cimanggis
		Limo	Bojongsari	Sukmajaya
		Beji	Cilodong	Pancoran Mas
		Cipayung	Tapos	
9.	Kabupaten Bekasi	Cibarusah	Cikarang Selatan	Tarumajaya
		Serangbaru	Kedungwaringin	Cabangbungin
		Setu	Karangbahagia	Kec. Muaragembong
		Cikarang Barat	Pebayuran	Tambun Utara
		Tambun Selatan	Sukakarya	Sukatani
		Cikarang Utara	Tambelang	Cibitung
		Cikarang Timur	Sukawangi	Bojongmanggu
		Cikarang Pusat	Babelan	
10.	Kabupaten Bogor	Babakanmada	Ciseeng	Parung
		Bojonggede	Citeureup	Parungpanjang
		Caringin	Dramaga	Rancabungur
		Cariu	Gunungputri	Rumpin
		Ciampea	Gunungsindur	Sukajaya
		Ciawi	Jasinga	Sukamakmur
		Cibinong	Jonggol	Sukaraja
		Cibungbulang	Kalapanunggal	Tajurhalang
		Cigombong	Kemang	Tamansari
		Cigudeg	Leuwiliang	Tanjungsari
		Cijeruk	Leuwisadeng	Tenjo
		Cileungsi	Megamendung	Tenjolaya
		Ciomas	Nanggung	
		Cisarua	Pamijahan	
11.	Kota Tangerang	Batuceper	Karang Tengah	Pinang
		Benda	Karawaci	Tangerang
		Cibodas	Larangan	Ciledug
		Cipondoh	Neglasari	
		Jatiuwung	Periuk	
12.	Kota Tangerang Selatan	Serpong Utara	Ciputat	Pamulang
		Setu	Pondok Aren	
		Serpong	Ciputat Timur	

No.	Kabupaten/Kota	Kecamatan		
13.	Kabupaten Tangerang	Mekar Baru	Legok	Sukadiri
		Gunung Kaler	Balaraja	Kosambi
		Kronjo	Jambe	Teluknaga
		Kemiri	Tigaraksa	Panongan
		Kpesek	Sukamulya	Cikupa
		Jayanti	Kec. Sindang Jaya	Cisauk
		Cisoka	Mauk	Curug
		Solear	Pasar Kemis	Kelapa Dua
		Pakuhaji	Sepatan Timur	Pagedangan
		Rajeg	Sepatan	

Sumber: Basis Data Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan, 2019

Luas wilayah Jabodetabek menurut Badan Pusat Statistik, 2019 adalah 27.250,15 Km² dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

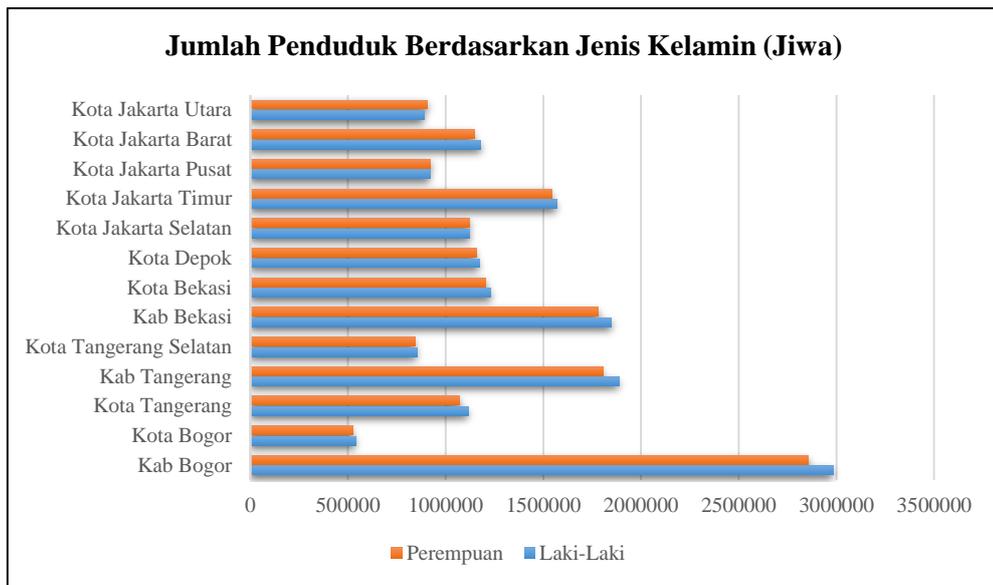
- Sebelah Utara : Laut Jawa;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Karawang;
- Sebelah Barat : Kabupaten Sukabumi; dan
- Sebelah Timur : Kabupaten Serang;

TABEL III. 2
LUAS WILAYAH JABODETABEK

Nama Kota/Kab	Luas (Km ²)
Kab Bogor	2663,81
Kota Bogor	118,50
Kota Tangerang	184,24
Kab Tangerang	959,61
Kota Tangerang Selatan	147,19
Kab Bekasi	21049
Kota Bekasi	1273,88
Kota Depok	200,29
Kota Jakarta Selatan	141,27
Kota Jakarta Timur	188,03
Kota Jakarta Pusat	48,13
Kota Jakarta Barat	129,54
Kota Jakarta Utara	146,66
Total	27.250,15

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk Jabodetabek tahun 2018 sebanyak 34.202.117 Jiwa. Jumlah penduduk terbesar saat ini berada di Kabupaten Bogor, yaitu 5.840.907 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 2.983.278 jiwa dan perempuan 2.857.629 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kota Bogor, yaitu 1.064.687 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 540.288 jiwa dan perempuan 524.399 jiwa.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

GAMBAR 3.1
JUMLAH PENDUDUK JABODETABEK

3.2 Gambaran Umum Kota Tangerang

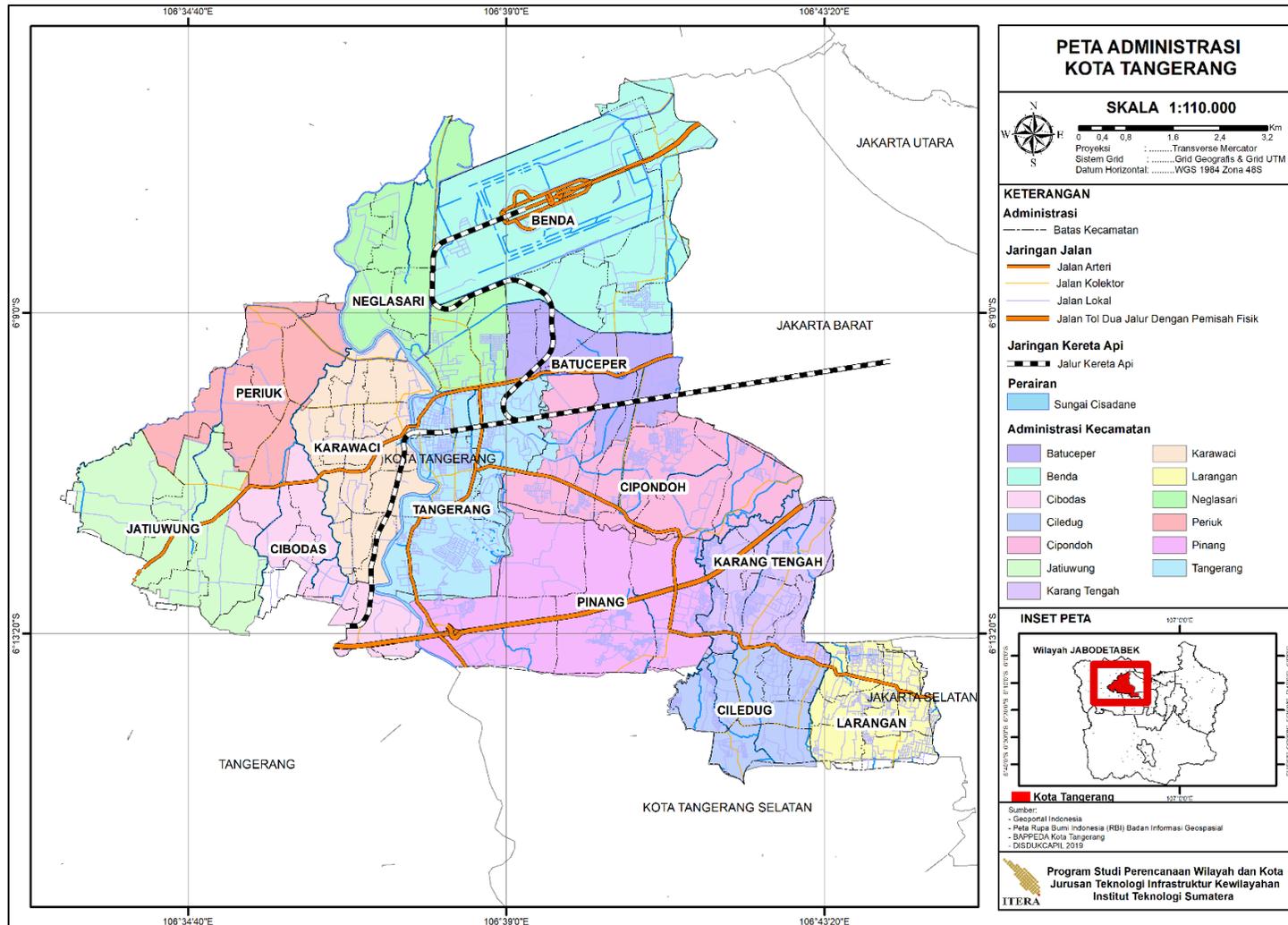
Secara geografis, Kota Tangerang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang di sebelah utara dan barat, Provinsi DKI Jakarta di sebelah timur, dan Kota Tangerang Selatan di sebelah selatan. Luas wilayah Kota Tangerang tercatat sebesar 164,55 km² atau sekitar 1,59 persen dari luas Provinsi Banten dan merupakan wilayah yang terkecil kedua setelah Kota Tangerang Selatan. Jarak antara Kota Tangerang dengan Kota Serang sebagai ibu kota Provinsi Banten tercatat sekitar 65 km. Secara astronomis, wilayah Kota Tangerang terletak pada 6° 6' - 6° 13' Lintang Selatan dan 106° 36' - 106° 42' Bujur Timur. Wilayah Kota Tangerang meliputi 104 Kelurahan yang terdiri dari 1.004 RW (Rukun Warga) dan 5.177 RT (Rukun Tetangga).

Kota Tangerang berada di bagian Timur Provinsi Banten. Kota Tangerang berjarak ± 60 km dari ibu kota Provinsi Banten dan ± 27 km dari ibu kota Negara Republik Indonesia, DKI Jakarta. Hal ini menjadikan Kota Tangerang sedikit banyak mendapatkan dampak positif maupun negatif dari perkembangan ibu kota Negara. Pesatnya perkembangan Kota Tangerang didukung oleh tersedianya sistem jaringan transportasi terpadu dengan kawasan Jabodetabek, serta memiliki aksesibilitas yang baik terhadap simpul transportasi berskala nasional dan internasional, seperti Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, Pelabuhan Internasional Tanjung Priok, serta Pelabuhan Bojonegara. Letak geografis Kota Tangerang yang strategis tersebut telah mendorong pertumbuhan aktivitas industri, perdagangan dan jasa yang merupakan basis perekonomian Kota Tangerang saat ini. Kondisi tersebut harus dapat dikelola dengan baik oleh Pemerintah Kota Tangerang dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Tangerang

3.2.1 Kondisi Administrasi

Luas wilayah Kota Tangerang adalah ± 16.455 ha (tidak termasuk Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta seluas ± 1.969 ha). Secara administratif, Kota Tangerang terdiri atas 13 Kecamatan dan 104 Kelurahan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Kecamatan Teluknaga, Kecamatan Kosambi dan Kecamatan Sepatan Timur (Kabupaten Tangerang);
- Sebelah Selatan: Kecamatan Curug dan Kecamatan Kelapa Dua (Kabupaten Tangerang), serta Kecamatan Serpong Utara dan Kecamatan Pondok Aren (Kota Tangerang Selatan);
- Sebelah Barat: Kecamatan Pasar Kemis dan Kecamatan Cikupa (Kabupaten Tangerang); dan
- Sebelah Timur: Kota Administrasi Jakarta Barat dan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Provinsi DKI Jakarta).



Sumber: Hasil Olahan Arcgis, 2020

GAMBAR 3.2
PETA ADMINISTRASI KOTA TANGERANG

3.2.2 Demografi

Berdasarkan data BPS Kota Tangerang, jumlah penduduk Kota Tangerang tahun 2018 sebanyak 2.185.304 Jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 sampai 2018 sebesar 2,46% yang tersebar di 13 Kecamatan, dengan ini Kota Tangerang termasuk ke dalam Kota Metropolitan. Dengan jumlah penduduk dan luas wilayah yang ada, maka diketahui kepadatan di Kota Tangerang adalah 13,280 jiwa/km². Jumlah penduduk terbesar saat ini berada di Kecamatan Ciledug, yaitu 1.998.448 jiwa (2018) dengan jumlah penduduk laki-laki 101.289 jiwa dan perempuan 97.159 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Benda, yaitu 102.283 jiwa (2018) dengan jumlah penduduk laki-laki 52.999 jiwa dan perempuan 49.284 jiwa.

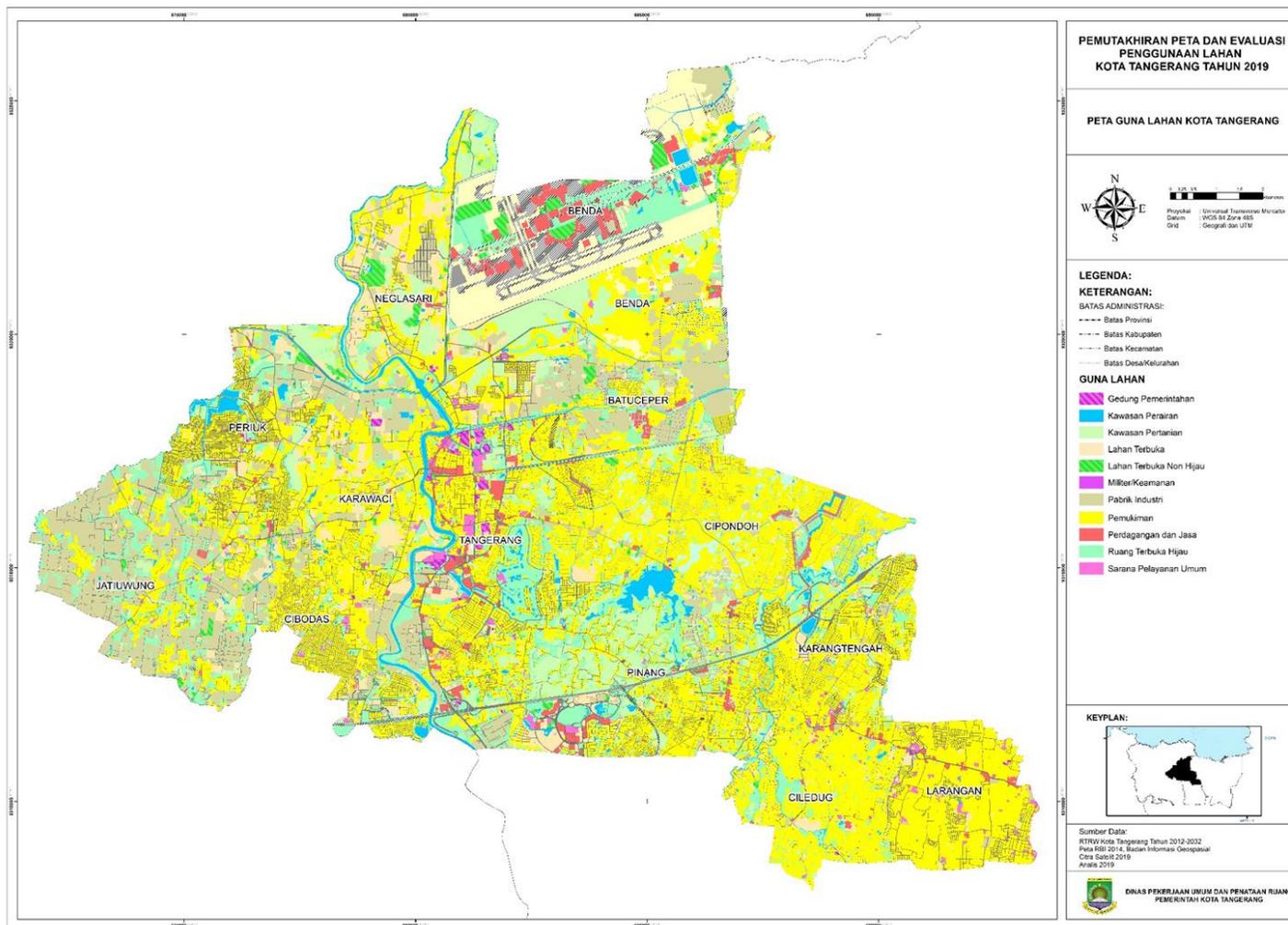
TABEL III. 3
JUMLAH PENDUDUK KOTA TANGERANG

Kecamatan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Kepadatan/Km ²
Ciledug	101289	97159	1998448	22628
Larangan	103459	100185	203644	21664
Karang Tengah	71901	70611	142512	13611
Cipondoh	160161	156355	316516	17673
Pinang	106672	103414	210086	9731
Tangerang	93952	88842	182794	11577
Karawaci	90468	89928	180396	13382
Jatiuwung	65827	58665	124492	8639
Cibodas	77712	77053	154765	16105
Periuk	76094	72735	148829	15601
Batuceper	52880	49659	102539	8855
Neglasari	61199	56801	118000	7338
B e n d a	52999	49284	102283	17278
Total	1091787	1114613	2185304	13280

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

3.2.3 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan Kota Tangerang terbagi dengan beberapa kawasan yaitu kawasan permukiman, industri, sawah, semak belukar, perkebunan, pemakaman dan kawasan bandara. Penggunaan lahan Kota Tangerang paling didominasi oleh permukiman yang tersebar di setiap kecamatan yang ada di Kota Tangerang. Selain kawasan permukiman didominasi juga kawasan industri yang tersebar di beberapa kecamatan, dan kawasan industri didominasi di Kecamatan Jatiuwung.

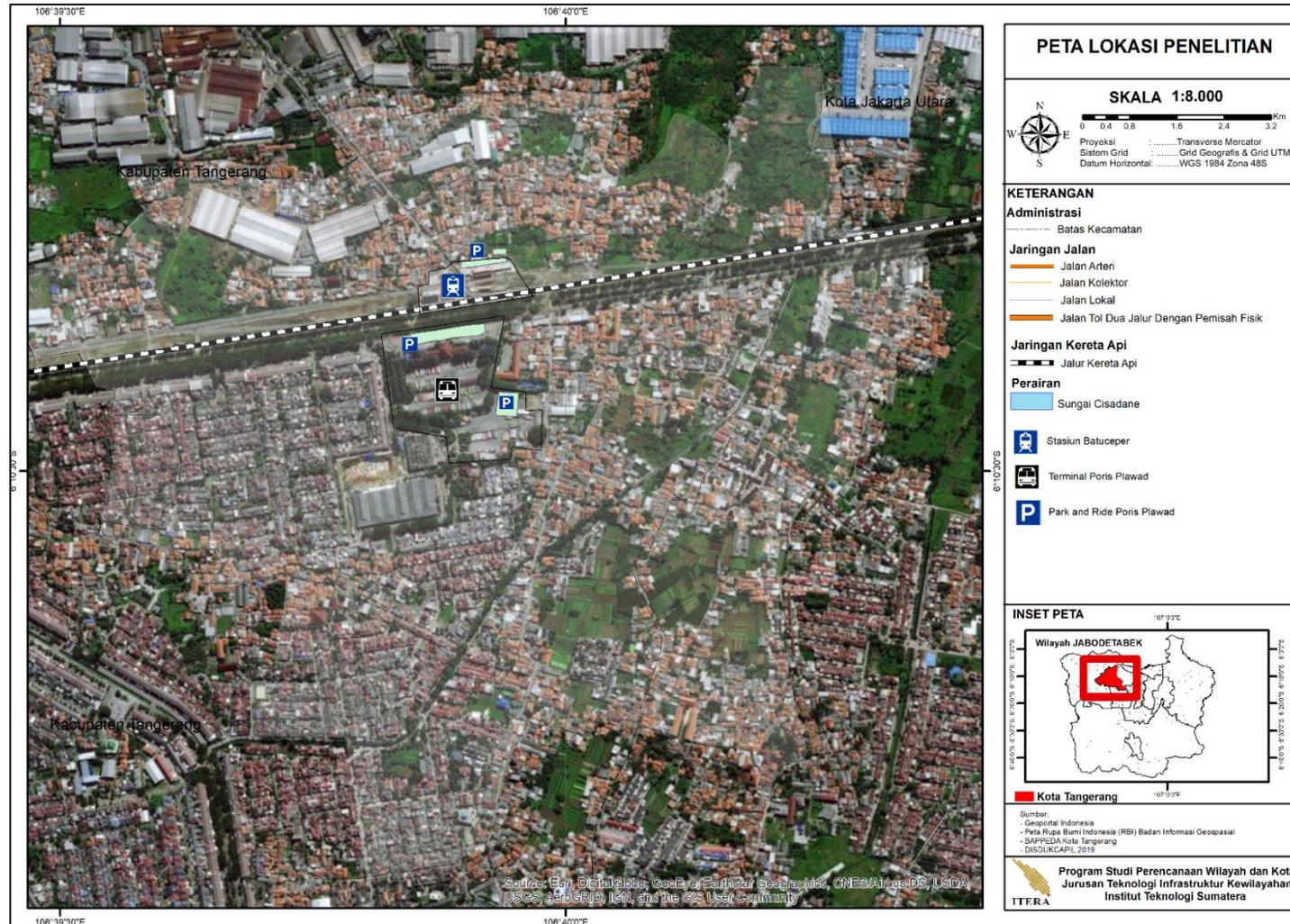


Sumber: Dinas PUPR Kota Tangerang, 2019

GAMBAR 3.3
PETA GUNA LAHAN KOTA TANGERANG

3.3 Gambaran Umum Lingkup Wilayah Penelitian

Kawasan Poris Plawad berlokasi di Kelurahan Poris Plawad, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang atau lebih tepatnya di daerah sekitar Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batuceper. Dengan memiliki radius 1 km dari Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batuceper. Dalam mendukung integrasi antarmoda transportasi dan mengurangi kemacetan pemerintah mengembangkan kebijakan pendukung yaitu pembangunan fasilitas *Park and ride* di kota-kota penyangga khususnya di Kota Tangerang. Penyediaan fasilitas parkir kendaraan pribadi dengan konsep *Park and ride* untuk berpindah angkutan di terminal dan stasiun sudah terdapat di Peraturan Daerah Kota Tangerang no 6 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang 2012-2032. Fasilitas *Park and ride* di Kota Tangerang berpusat di dalam Terminal Poris Plawad.



Sumber: Hasil Olahan Arcgis, 2020

GAMBAR 3.4
PETA TITIK LOKASI PARK & RIDE

3.3.1 Karakteristik Terminal Poris Plawad

Terminal Poris Plawad yang berlokasi di Jalan Benteng Betawi, Kelurahan Poris Plawad, Kecamatan Cipondoh, memiliki luas sekitar enam hektar dibangun pada tahun 2001 dan mulai beroperasi pada 2003. Terminal ini direncanakan sebagai terminal terpadu Kota Tangerang, karena lokasinya berdekatan dengan Stasiun Poris yang berjarak sekitar 2 km ke arah Timur. Terminal ini dirancang untuk menampung angkutan kota, buskota, bus antarkota, taksi, kendaraan pengantar, yang beroperasi 24 jam. Terminal Poris Plawad adalah terminal tipe A. Kawasan Poris Plawad akan di bangun *Transit Oriented Development* (TOD) yang mencakup tujuh layanan moda transportasi umum yaitu Bus AKDP, Bus AKAP, Bus TransTangerang, Bus TransJakarta, KRL Jabodetabek, Angkot, KRL Bandara Soekarno-Hatta dan rencana LRT Tangerang-Tangerang Selatan. Terminal Poris Plawad memiliki fasilitas-fasilitas pendukung sebagai berikut:

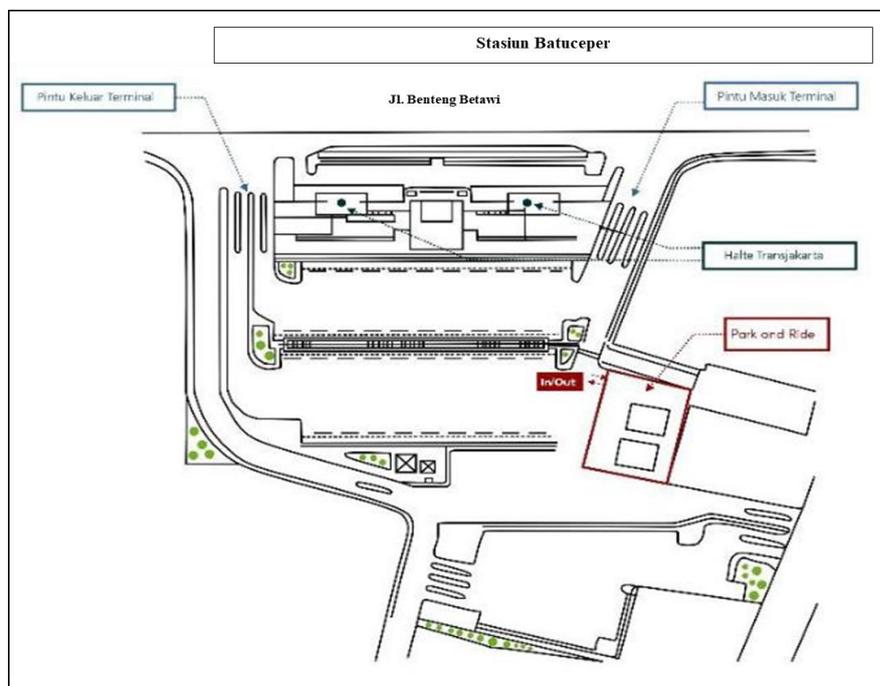
TABEL III. 4
FASILITAS PENDUKUNG TERMINAL PORIS PLAWAD

No	Nama	Kondisi		Permasalahan
		Baik/Ada	Buruk/ Tidak Ada	
Fasilitas Utama Terminal				
1	Jalur Keberangkatan Kendaraan	v		
2	Jalur Kedatangan Kendaraan	v		
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemputan	v		Terjadi Kebocoran Ketika Hujan
4	Tempat Parkir Kendaraan	v		
5	Perlengkapan Jalan	v		Ada. Rusak dan Tidak Lengkap
6	Fasilitas Penggunaan Teknologi	v		
7	Media Informasi	v		
8	Penanganan Pengemudi	v		
9	Pelayanan Pengguna Terminal dari Perusahaan Bus (Costumer Service)	v		
10	Fasilitas Pengawasan Keselamatan	v		
11	Jalur Kedatangan Penumpang	v		
12	Ruang Tunggu Keberangkatan (boarding)	v		Terjadi Kebocoran Ketika Hujan
13	Ruang Pembelian Tiket	v		
14	Ruang Pembelian Tiket Untuk Bersama	v		
15	Outlet Pembelian Tiket Secara Online (Single Outlet Ticketing Outline)	v		

No	Nama	Kondisi		Permasalahan
		Baik/Ada	Buruk/Tidak Ada	
Fasilitas Utama Terminal				
16	Pusat Informasi (<i>Information Center</i>)	v		Terjadi Kebocoran Ketika Hujan
17	Papan Perambuan dalam Terminal	v		Ada. Tidak Lengkap
18	Papan Pengumuman	v		
19	Layanan Bagasi (<i>Lost and Found</i>)		v	
20	Ruang Penitipan Barang (<i>Lockers</i>)		v	

Sumber: Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2019

Terminal Poris Plawad berlokasi tepat di depan Stasiun Batuceper atau dipisahkan oleh Jalan Benteng Betawi. Pemerintah Kota Tangerang juga sedang menyiapkan konsep untuk menunjang kebutuhan para penumpang kereta api sebagai integrasi antarmoda transportasi dan kemudahan berpindah dari moda transportasi satu ke moda transportasi lainnya dengan memberikan fasilitas *Skybridge*/jembatan penghubung yang akan menuju Stasiun Batuceper dari Terminal Poris Plawad. Berikut adalah denah Terminal Poris Plawad



Sumber: UPTD Terminal Poris Plawad Kota Tangerang, 2019

GAMBAR 3.5
DENAH TERMINAL PORIS PLAWAD

A. Karakteristik Pelayanan Bus AKAP & AKDP

Bus antarkota dalam provinsi (AKDP) adalah bus antarkota yang menghubungkan dua kota yang terletak pada provinsi yang sama. Bus antarkota antarprovinsi (AKAP) adalah klasifikasi pemerjalanan bus antarkota yang menghubungkan dua kota yang terletak pada provinsi yang berbeda. Terminal Poris Plawad memiliki beberapa PO Bus AKAP dan AKDP.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3.6
BUS AKAP & BUS AKDP

Pelayanan untuk bus AKAP sudah melayani dari Tangerang hingga Jawa Timur dan Palembang. Sedangkan bus AKDP pelayanan sudah melayani Tangerang sampai Jakarta. Berikut adalah jadwal Bus AKAP dan AKDP:

TABEL III. 5
JADWAL BUS AKAP DI TERMINAL PORIS PLAWAD

No	Nama PO	PT	Jurusan / Trayek	Jenis Armada	Harga	Armada/hari	Pukul
1	Pahala Kencana	PT. Pahala Kencana Transportasi	Tangerang - Sumenep	Executive	Rp. 370.000	11	10.00 WIB
			Tangerang - Samping Madura		Rp. 280.000		11.00 WIB
			Tangerang - Malang		Rp. 310.000		14.00 WIB
			Tangerang - Wonogiri		Rp. 170.000		
			Tangerang - Ponorogo		Rp. 190.000		
			Tangerang - Purwodado		Rp. 180.000		
			Tangerang - Bojonegoro		Rp. 230.000		
			Tangerang - Yogyakarta		Rp. 170.000		14.30 WIB
			Tangerang - Wonosobo		Rp. 130.000		16.00 WIB
			Tangerang - Bobotsari		Rp. 110.000		
			Tangerang - Palembang		Rp. 250.000		
2	Harapan Jaya	PO. Harapan Jaya	Tangerang - Sragen	Executive	Rp. 225.000	7	11.30 WIB
				VIP	Rp. 190.000		12.30 WIB
			Tangerang - Sragen Solo	Patas	Rp. 170.000		13.00 WIB
							13.30 WIB
			Tangerang - Ngawi, Madiun, Caruban, Mawaspati	Executive	Rp. 245.000		
				VIP	Rp. 210.000		
				Patas	Rp. 190.000		
Tangerang - Solo, Gemolong	Patas	Rp. 170.000	14.30 WIB				
3	Sari Indah	PO. Sari Indah	Tangerang - Surabaya		Rp. 290.000	1	18.30 WIB

Sumber: Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2019

TABEL III. 6
JADWAL BUS AKDP DI TERMINAL PORIS PLAWAD

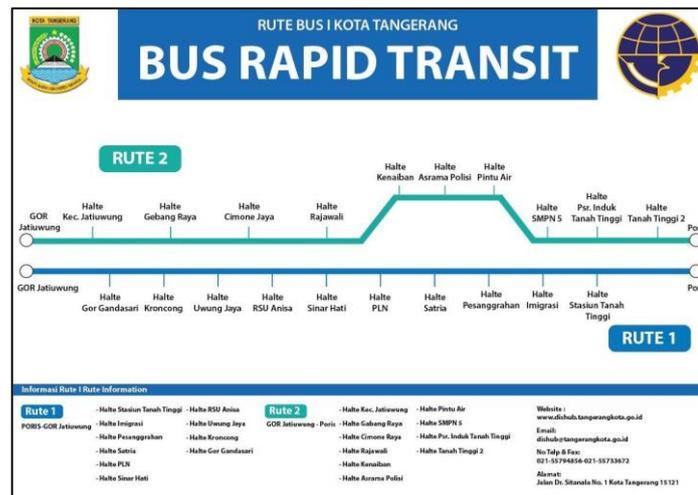
No	Operator	Lintasan	Waktu
1	AJA PUTRA	Terminal Poris Plawad - Karawaci -Grogol	
2	AJA PUTRA	Terminal Poris Plawad - Karawaci - Senen	
3	AJA PUTRA	Terminal Poris Plawad - Karawaci - Kp. Melayu	
4	AJA PUTRA	Terminal Poris Plawad - Karawaci - Blok M	
5	AJA PUTRA	Terminal Poris Plawad - Kb. Nanas - Kemayoran - Senen	
6	AJA PUTRA	Terminal Poris Plawad - Cilandak	5.15 WIB
			5.45 WIB
			6.15 WIB
7	AJA PUTRA	Terminal Poris Plawad - Cikarang	
8	AJA PUTRA	Terminal Poris Plawad - Veteran	

Sumber: Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, 2019

B. Karakteristik Pelayanan Trans Kota Tangerang

Trans Kota Tangerang adalah sistem transportasi Bus Rapid Transit yang mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2016 di Kota Tangerang, Banten. Layanan BRT ini diciptakan untuk mengurangi kemacetan dan menyediakan

kendaraan massal yang nyaman, aman, bersih, dan cepat. Untuk saat ini, baru terdapat 1 koridor yang melayani dari Terminal Poris Plawad hingga Jatiuwung. Koridor ini beroperasi mulai dari 05.00 hingga 22.00 dengan tarif Rp.3.000,- untuk umum dan Rp.1.000,- untuk pelajar.



Sumber: ATCS Kota Tangerang

GAMBAR 3. 7
RUTE BUS RAPID TRANSIT



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 8
BUS RAPID TRANSIT TANGERANG

C. Karakteristik Pelayanan Transjakarta di Kota Tangerang

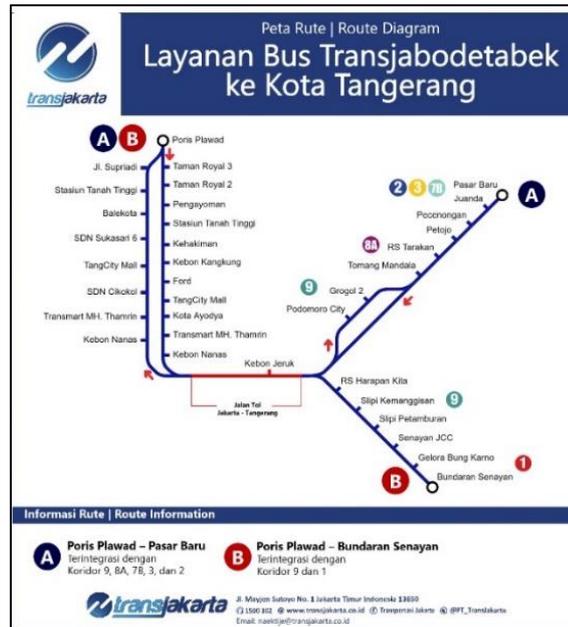
Pelayanan operasional moda Transjakarta dimulai pada pukul 6.00 sampai pukul 23.00 dengan interval keberangkatan setiap 20 menit. Bus Transjakarta memiliki fasilitas tempat duduk, AC dan dilengkapi fasilitas keamanan berupa CCTV. Tarif bus Transjakarta di Kota Tangerang adalah sebesar Rp 3.500,-.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

**GAMBAR 3. 9
BUS TRANSJAKARTA**

Layanan bus Transjakarta yang melayani pergerakan masyarakat Kota Tangerang memiliki 2 trayek yaitu, rute Poris Plawad – Pasar Baru yang terintegrasi dengan koridor Transjakarta 9, 8A, 7B, dan 2, serta rute Poris Plawad – Bundaran Senayan yang terintegrasi dengan koridor Transjakarta 9 dan 1.



Sumber: Transjakarta.co.id

GAMBAR 3. 10
RUTE TRANSJAKARTA

3.3.2 Karakteristik Stasiun Batuceper

Stasiun Batuceper (BPR) atau Stasiun Poris Plawad merupakan stasiun kereta api kelas I yang terletak di Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang termasuk dalam Daerah Operasi I Jakarta. Meskipun bernama Batuceper, letak stasiun ini bukan di Kecamatan Batuceper, melainkan di Kecamatan Cipondoh. Stasiun ini berada di seberang Terminal Poris Plawad. Awalnya stasiun ini hanya memiliki dua jalur kereta api yang keduanya merupakan sepur lurus. Sejak selesainya pembangunan percabangan jalur menuju Bandara Soekarno-Hatta, jalur di stasiun ini bertambah menjadi empat dengan jalur 1 dan 2 eksisting diubah menjadi jalur 3 dan 4. Jalur 1 dan 2 yang baru merupakan sepur lurus dari dan menuju bandara tersebut.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 11
STASIUN BATUCEPER

A. Karakteristik Pelayanan KRL Commuter Line Jabodetabek

Stasiun Batu Ceper melayani kereta KRL Commuter Line Jabodetabek. Stasiun Batu Ceper beroperasi dari pukul 05.00 wib- 23.00 wib. KRL Jabodetabek memiliki rute melayani dari Stasiun Tangerang hingga Stasiun Duri. KRL Jabodetabek memiliki fasilitas berupa AC, tempat duduk biasa, tempat duduk khusus (untuk lansia, penyandang difabel, ibu hamil, dan ibu yang membawa anak) dan advertisement screen. KRL dilengkapi fasilitas keamanan berupa CCTV dan petugas keamanan



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 14
SKYBRIDGE

Pada Stasiun Batuceper telah dibangun fasilitas *Skybridge*/jembatan penghubung yang akan menghubungkan stasiun baru yaitu stasiun khusus kereta bandara dari Stasiun Batuceper. *Skybridge* dapat memudahkan masyarakat yang hendak berpindah dari peron 1-2 untuk kereta bandara menuju peron 3-4 untuk KRL ataupun sebaliknya. Jam operasi Kereta Bandara akan mengikuti jadwal penerbangan pesawat, mulai pukul 04.00 WIB sampai pukul 00.00 WIB. Berikut adalah rute KA Bandara Soekarno-Hatta.



Sumber: Rappler.com,2019

GAMBAR 3. 15
RUTE KA BANDARA

3.3.3 Karakteristik Fasilitas *Park and Ride*

Kegiatan utama komuter yang menggunakan *park and ride* adalah bekerja, sekolah, dan kursus. Jumlah komuter Kota Tangerang yang berkegiatan di luar Kota Tangerang sebanyak 284 ribu orang. DKI Jakarta merupakan lokasi utama komuter berkegiatan (Statistik Komuter Jabodetabek, 2014). Untuk mendukung integrasi antarmoda transportasi dan mengurangi kemacetan pemerintah mengembangkan kebijakan pendukung yaitu pembangunan fasilitas *park and ride* di kota-kota penyangga khususnya di Kota Tangerang. Berikut *park and ride* yang tersedia di Kawasan Poris Plawad:

A. *Park and Ride* yang Dikelola oleh Pemerintah

Fasilitas parkir ini dikelola oleh UPTD Terminal Poris Plawad. Jam operasional pelayanan parkir dimulai pukul 04.30 WIB – 23.00 WIB. Tarif parkir yang berlaku bukan tarif progresif. Pada tarif progresif terdapat perbedaan pada tarif jam pertama, jam kedua, dan tarif yang sama untuk parkir kendaraan lebih dari 3 jam atau tarif maksimal. Dimana tarif parkir untuk motor Rp2.000,00/jam dan untuk mobil Rp3.000,00/jam. *Park and ride* ini dapat melayani parkir menginap, dengan tarif parkir menginap untuk motor Rp10.000,00 dan untuk mobil Rp15.000,00.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 16
***PARK & RIDE* PORIS PLAWAD**

Fasilitas parkir di *park & ride* mampu menampung ± 40 motor dan ± 30 mobil. Fasilitas yang tersedia pada area parkir antara lain lampu penerangan, loket tiket parkir yang tersedia ada pintu masuk dan keluar area parkir, atap untuk parkir, serta pos keamanan. Pada area parkir tersedia jalur khusus pejalan kaki atau pedestrian. Kondisi jalur pejalan kaki cukup baik namun jalur pejalan kaki masih sebagian jalur terpotong. *Park and ride* khusus untuk mobil penyediaannya masih terbatas. Tidak banyak dan luas untuk area parkir khusus mobil sehingga untuk pengguna *park and ride* khusus mobil masih terbilang sedikit. Untuk fasilitas *park and ride* khusus mobil sama dengan *park and ride* khusus motor yaitu lampu penerangan, loket tiket parkir yang tersedia ada pintu masuk dan keluar area parkir, atap untuk parkir, serta pos keamanan. Fasilitas *park and ride* ini memiliki kondisi pelataran parkir perkerasan dan terdapat beberapa vegetasi untuk keteduhan



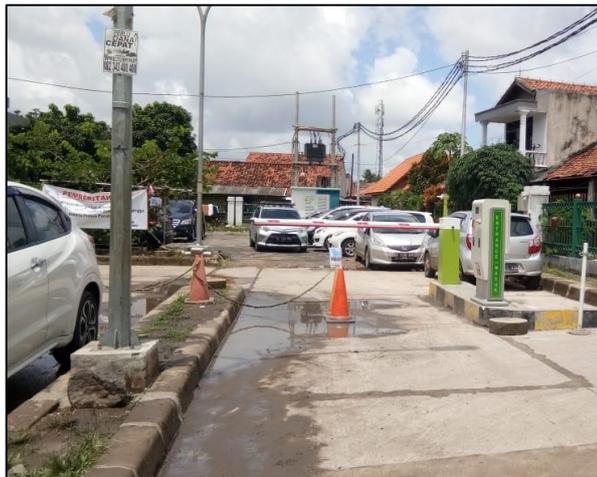
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 17
KONDISI *PARK & RIDE* MOTOR DAN MOBIL

B. *Park and Ride* yang Dikelola oleh Swasta

Fasilitas parkir ini dikelola oleh PT. Reska Multi Usaha (PT. RMU). PT. RMU merupakan anak perusahaan dari PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) yang bertugas untuk mengelola fasilitas pelengkap layanan PT. KAI meliputi *service on train* (SOT), perparkiran, restorasi, loko cafe, loko kiosk, dan cathering. PT. RMU mengelola area perparkiran yang tersedia pada area Stasiun Kereta Api. Jam operasional pelayanan parkir dimulai pukul 04.30 WIB – 23.00 WIB. Tarif parkir yang berlaku tarif progresif. Dimana tarif parkir untuk motor kurang dari satu jam

pertama Rp3.000,00 dan untuk mobil Rp5.000,00 dan tarif progresif tiap jam untuk motor Rp3.000,00, untuk mobil Rp5.000,00. Terdapat tarif maksimal yaitu, untuk motor Rp9.000,00 dan mobil Rp15.000,00. Parkir ini dapat melayani melayani parkir menginap, dengan tarif parkir menginap untuk motor Rp15.000,00 dan untuk mobil Rp25.000,00.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 18
FASILITAS *PARK & RIDE* STASIUN BATUCEPER

Fasilitas parkir ini mampu menampung ± 300 motor dan ± 53 mobil. Fasilitas yang tersedia pada area parkir antara lain lampu penerangan, loket tiket parkir yang tersedia ada pintu masuk dan keluar area parkir, pintu masuk otomatis, serta penjaga dan pos keamanan. Pada area parkir tersedia jalur khusus pejalan kaki atau pedestrian. Terdapat jalur pejalan kaki namun jalur pejalan kaki tidak ada pembatas dengan jalur khusus kendaraan. Fasilitas parkir ini memiliki kondisi pelataran parkir perkerasan dan tidak terdapat vegetasi di area parkir.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 19
KONDISI PARKIR MOTOR & MOBIL DI STASIUN BATUCEPER

C. *Park and Ride* yang Dikelola oleh Masyarakat

Fasilitas parkir ini dikelola oleh masyarakat sekitar Terminal Poris Plawad dan Stasiun Baruceper. Terdapat dua lokasi parkir yang dikelola oleh masyarakat yaitu di depan halte Transjakarta dan di depan Stasiun Batuceper. Jam operasional pelayanan parkir dimulai pukul 04.30 WIB – 23.00 WIB. Tarif parkir yang berlaku bukan tarif progresif. Untuk parkir yang dikelola masyarakat pada Terminal Poris Plawad. Tarif parkir yang dikelola oleh masyarakat di Terminal Poris Plawad Rp2.000,00 dan untuk mobil Rp5.000,00, jika sebentar. Jika lama tarif parkir untuk motor Rp5.000,00 dan untuk mobil Rp10.000,00.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 20
KONDISI PARKIR MOTOR DI TERMINAL PORIS PLAWAD



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 21
KONDISI PARKIR MOBIL DI TERMINAL PORIS PLAWAD

Fasilitas parkir yang dikelola oleh masyarakat di Terminal Poris Plawad adalah petugas parkir, karcis parkir, dan pagar pembatas. Jalur pejalan kaki masih manyatu dengan jalur khusus kendaraan. Lokasi parkir terdapat banyak vegetasi sehingga memberikan suasana teduh. Fasilitas parkir ini memiliki kondisi pelataran parkir paving blok. Untuk tarif parkir yang dikelola oleh masyarakat di Stasiun Batuceper untuk motor Rp5.000,00 lama maupun sebentar. Fasilitas yang tersedia di tempat parkir ini adalah penjaga parkir atap untuk parkir. Lokasi parkir tidak terdapat vegetasi dan kondisi pelataran parkir tanah.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 22
KONDISI PARKIR MOTOR DI STASIUN BATUCEPER



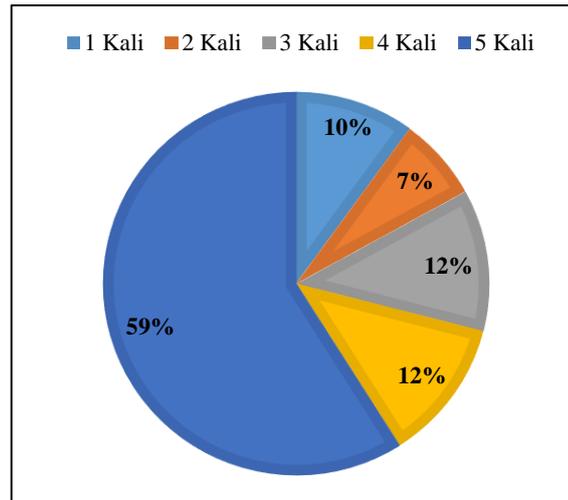
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

GAMBAR 3. 23 **KONDISI PARKIR MOBIL DI STASIUN BATUCEPER**

Dikarenakan lahan parkir mobil di Stasiun Batuceper terbatas dan tempat parkir yang dikelola masyarakat tidak menyediakan tempat parkir khusus mobil. Hal tersebut membuat banyak masyarakat yang tidak mendapatkan parkir dan memarkirkan mobilnya dipinggir jalan depan Stasiun Batuceper.

3.3.4 Karakteristik Pengguna *Park & Ride*

Menurut hasil penelitian Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek tahun 2016, Kota Tangerang memiliki proporsi perjalanan komuter sebesar 31,1% dan memiliki total perjalanan menuju DKI Jakarta sebesar 423.000 perjalanan/hari. Jumlah komuter Kota Tangerang yang berkegiatan di luar Kota Tangerang sebanyak 284 ribu orang. DKI Jakarta merupakan lokasi utama komuter berkegiatan (Statistik Komuter Jabodetabek, 2014). Kegiatan utama komuter di Kota Tangerang yang menggunakan *park and ride* adalah bekerja, sekolah, belanja dan kursus. Berikut adalah frekuensi pengguna *park & ride* dalam seminggu di Kawasan Poris Plawad.



Sumber: Hasil Survei, 2020

GAMBAR 3. 24
FREKUENSI PENGGUNAAN *PARK & RIDE* DALAM SEMINGGU

Dari hasil survei pengguna *park & ride* dapat diketahui bahwa yang menggunakan *park & ride* secara rutin yaitu lima kali dalam seminggu sebanyak 59%. Hal tersebut diketahui para pengguna *park & ride* berkegiatan di luar Tangerang atau berkegiatan di DKI Jakarta. Para pengguna *park & ride* berkegiatan untuk bekerja karena sebagian besar telah memiliki pekerjaan di pusat kota tetapi memilih memiliki tempat tinggal di luar kota yaitu di Kota Tangerang.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)